

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan manajerial terhadap organisasi belajar di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R\ square = 0,357$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,160 > 2,008$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan manajerial berpengaruh terhadap organisasi belajar di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap organisasi belajar di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R\ square = 0,3522$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,103 > 2,008$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh terhadap organisasi belajar di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan manajerial terhadap budaya sekolah di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi $R\ square = 0,270$ dengan signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,998 > 2,008$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan manajerial berpengaruh terhadap budaya sekolah di SMK Negeri 1 Kota Jambi.
4. Terdapat temuan yang menunjukkan efek tidak langsung lebih besar dari pada efek langsung. Oleh karena itu, variabel budaya sekolah dalam penelitian ini merupakan variabel mediator.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Kepemimpinan yang tepat dapat berpengaruh terhadap organisasi belajar disekolah. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memimpin pengikutnya mencapai suatu tujuan tertentu. Pemimpin yang mempunyai karisma akan memudahkan mengarahkan staf atau pengikutnya.
- b) Budaya sekolah mempunyai pengaruh terhadap organisasi belajar. Diharapkan guru dapat Jujur dalam memberikan penilaian, jujur

dalam mengelola keuangan, jujur dalam penggunaan waktu serta konsisten pada tugas dan tanggung jawab merupakan pribadi yang kuat dalam menciptakan budaya sekolah yang baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru. Membenahi diri sehubungan dengan kepemimpinan yang telah dilaksanakan dan budaya sekolah yang telah diterapkan dengan memperhatikan metode yang tepat untuk meningkatkan organisasi belajar secara berkesinambungan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

A. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap kepemimpinan seperti apa yang dapat meningkatkan organisasi belajar.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap budaya sekolah apa saja dan seperti apa yang dapat mendukung terciptanya organisasi belajar.

B. Saran bagi kepala sekolah

1. Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya harus memperhatikan keseimbangan antara pemahaman situasi tugas dan pemeliharaan hubungan baik dengan guru, tenaga administratif maupun siswa.

2. Dengan kepemimpinan manajerial yang tinggi, maka dapat dipertahankan dan secara kontinyu dilanjutkan untuk meningkatkan kemampuan mengelola sekolah lebih baik lagi.